

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2010:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas manajemen, terhadap variabel terikat prestasi kerja pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel prestasi kerja, dan prestasi kerja.

B. Definisi Operasional Variabel

Suharsimi Arikunto (2010: 25) mendefinisikan variabel sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dengan demikian variabel adalah gejala atau fenomena yang memiliki variasi nilai yang digunakan sebagai obyek penelitian.

Sanakiah Faisal (2010: 25) variabel adalah penjabaran lebih lanjut tentang konsep yang terdapat dalam judul, selanjutnya dideskripsikan dimensi-dimensi yang dapat diukur atau dapat diamati masing-masing konsep yang bersangkutan.

1. Variabel Bebas

Manajemen adalah proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang masing-masing bidang tersebut digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen sebagai variabel bebas, meliputi indikator-indikator sebagai berikut menurut George R Terry (2012:33) :

- a. Planning,
- b. Organizing,
- c. Actuating
- d. Controlling

2. Variabel Terikat

Prestasi kerja merupakan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya berdasarkan ukuran tertentu.

Indikator prestasi kerja didasarkan pada pendapat Wilson Bangun (2012: 233-235) meliputi:

- a. Jumlah pekerjaan.
- b. Kualitas pekerjaan.
- c. Ketepatan waktu.
- d. Kehadiran.
- e. Kemampuan kerjasama.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket yang dikembangkan peneliti sendiri untuk diberikan kepada responden sebagai sampel. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis korelasi antara variabel bebas (*independent variables*) yaitu manajemen pegawai (X) dan variabel terikat (*dependent variables*) yaitu prestasi kerja pegawai (Y).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang ada pada perusahaan dan diperlukan untuk dianalisis. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data-data pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian. Metode ini digunakan terutama untuk mengumpulkan data-data tentang kondisi Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data disebut instrumen pengumpul data. Penelitian ini nantinya akan menggunakan alat bantu berupa kuisioner, yang mana jawaban-jawaban responden tersebut akan diukur menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari Manajemen dan Prestasi Kerja pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran serta pegawai memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisioner dalam bentuk Sangat Setuju (5) Setuju (4) Cukup Setuju (3) Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1).

Kuisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi pegawai dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$I_i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2010: 240)

Pada kuisioner Manajemen dirancang sebanyak 10 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah $1 \times 10 = 10$.

Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$\frac{50-10}{3} = \frac{40}{3} = 13,3$$

i =

dengan interval (i=13), maka diperoleh pengkategorian variabel manajemen sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, manajemen berkategori rendah
- Skor 24 – 37, manajemen berkategori sedang
- Skor 38 – 50, manajemen berkategori tinggi

Pada kuisisioner Prestasi Kerja dirancang sebanyak 10 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah $1 \times 10 = 10$.

Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$\frac{50-10}{3} = \frac{40}{3} = 13,3$$

i =

dengan interval (i=13), maka diperoleh pengkategorian variabel Prestasi Kerja sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, Prestasi Kerja berkategori rendah
- Skor 24 – 37, Prestasi Kerja berkategori sedang
- Skor 38 – 50, Prestasi Kerja berkategori tinggi

Kisi-kisi kuisisioner pernyataan

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen pernyataan variabel Manajemen

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	<i>Planning</i>	1,2,3	3
2	<i>Organizing,</i>	4,5	2

3	<i>Actuating</i>	6,7	2
4	<i>Controlling</i>	8,9,10	3

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen pernyataan variabel Prestasi Kerja

No	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Jumlah pekerjaan.	1,2	2
2	Kualitas pekerjaan.	3,4	2
3	Ketepatan waktu.	5,6	2
4	Kehadiran.	7,8	2
5	Kemampuan kerjasama.	9,10	2

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Berdasarkan sumber dari Kantor dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran hingga 2019 sebanyak 25 orang pegawai.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2002:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupulasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi pegawai Kantor dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran tahun 2018 berjumlah 25 orang pegawai, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pegawai pada Dinas lain di Kabupaten Pesawaran agar kalimat-kalimat yang tidak dimengeri/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2006:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2
= Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2
= Ragam (*variance*) dari skor total

3. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini ingin melihat pengaruh variabel manajemen terhadap variabel prestasi kerja pegawai kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran.

Model analisis yang digunakan untuk dapat menjawab hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\mathbf{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{bX}$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Prestasi kerja
 X = Manajemen
 b = Koefisien regresi

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi sederhana dibagi menjadi 2 yaitu pengujian koefisien regresi sederhana dan pengujian tingkat signifikansi.

Pernyataan hipotesis untuk koefisien regresi sederhana yaitu:

$H_0 : b = 0$ □ Manajemen tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran.

$H_1 : b \neq 0$ □ Manajemen berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran.

Pengujian tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t.

Menurut Sugiyono (2010:154), rumusnya adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Kriteria pengujian:

- Jika t_{hitung} > t_{tabel}, maka tolak H₀ dan terima H₁. Artinya, Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja

pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran.

- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka terima H_0 dan tolak H_1 . Artinya, Manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran.

5. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (R-Square) pada penelitian ini untuk

mengetahui besaran pengaruh manajemen terhadap prestasi kerja pegawai

Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran. Rumus yang digunakan untuk

mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Tabel 4. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi